

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis, dan pembahasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum persepsi siswa terhadap implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berada pada kategori baik. Rata-rata presentase penilaian yang diambil dari 8 prinsip SMM ISO 9001:2008 mencapai 72,54%. Persentase tertinggi yaitu 77,93%, terdapat pada aspek hubungan saling menguntungkan dengan mitra sedangkan persentase terendah 69,05% terdapat pada aspek pendekatan proses.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yaitu: Pertama, aspek fokus pada pelanggan butir nomor 1 dan 2 tentang informasi yang mudah didapat dan *up to date* diperoleh persentase 76,90% dan 71,03%. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat ketua tim ISO bahwasannya salah satu faktor pendukung adalah sosialisasi. Kedua, butir pertanyaan nomor 16 dan 18 staf dan guru berpengetahuan dan berkomitmen diperoleh 76,03% dan 76,90%. Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat dari informan 1, 2, dan 3 tentang kesadaran dan komitmen warga sekolah dalam menjalankan tugas dan kewajiban dalam melayani siswa. Ketiga, pada butir nomor 4 dan 7 tentang perpustakaan dan ruang kelas yang baik diperoleh

72,24% dan 65,34%. Sejalan dengan pendapat dari informan 1, 2, dan 3 yaitu sarana dan prasarana yang ada sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Keempat, pada butir nomor 36, 37, dan 38 diperoleh 82,07%, 74,99%, dan 77,07%. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari informan 1 yaitu dukungan dari *stakeholders*. Dukungan diperoleh dari orang tua, komite sekolah, pimpinan Muhammadiyah, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam pelaksanaan praktik kerja industri dan validasi kurikulum, sehingga sekolah dapat memberikan pelayanan yang berkualitas untuk siswa.

3. Faktor penghambat dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yaitu: Pertama, pada butir nomor 5 tentang fasilitas pembelajaran, alat peraga dan praktikum yang memadai diperoleh 57,76%. Hal tersebut didukung dengan pendapat informan 1 bahwa salah satu yang menjadi penghambat adalah ketersediaan dana. Terbatasnya dana yang dimiliki sekolah sehingga sekolah kesulitan dalam pengadaan peralatan praktik untuk siswa. Kedua, pada butir nomor 22 tentang model pembelajaran yang memenuhi kebutuhan masing-masing siswa diperoleh 58,78%. Sejalan dengan pendapat dari informan 2 yaitu kurangnya kesadaran personel untuk mengubah kebiasaan lama. Belum adanya pembedaan dalam pembelajaran, sehingga model pembelajaran yang dilakukan belum memenuhi kebutuhan masing-masing siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui persepsi siswa terhadap implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan faktor-faktor pendukung serta penghambatnya tidak sampai melihat pada upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat, serta tidak menguji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa.
2. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti ketakutan, ketidakjujuran responden dan kesamaan dalam mengisi angket sehingga jawaban kurang menunjukkan keadaan sebenarnya.

C. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan antara lain penambahan fasilitas pembelajaran seperti alat-alat praktikum dan media pembelajaran, selain itu metode pembelajaran yang digunakan lebih memperhatikan kebutuhan masing-masing siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
 - b. Sekolah harus berkomitmen untuk menciptakan dan membangun budaya mutu secara terus menerus dan berkesinambungan. Sekolah harus selalu

memberikan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah agar melaksanakan SMM ISO 9001:2008 secara totalitas.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian perlu dikembangkan tidak hanya persepsi siswa namun dari semua warga sekolah, serta membahas tentang usaha yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat.
- b. Teknik pengumpulan data perlu dikembangkan tidak hanya angket, wawancara dan dokumentasi tetapi perlu dilakukan observasi atau pengamatan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alip Sudarjo. (2010). Belum Semua Sekolah Memiliki Manajemen Mutu, 2014 Ditargetkan Semua SMK Tersertifikasi ISO. *Bernas Jogja*. (23 Desember 2010). Hlm. 5.
- Arcaro, S. Jerome. (2006). *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Penerjemah: Yosol Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif Rohman. (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Depdikbud. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E. Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fandy Tjiptono. (1997). *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi.
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana. (2001). *Total Quality Management*. rev.ed. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar Indradinata. (2007). *Panduan Penerapan ISO 9001:2000 untuk Industri Air Minum dalam Kemasan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Jalaluddin Rahmat. (2007). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Khoirul Mukhoyyaro. (2010). Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMA Negeri Surakarta. *Skripsi*. UNS.
- Lexy J. Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- MN. Nasution. (2001). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Zazin. (2011). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riant Nugroho. (2009). *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Rudi Suardi. (2003). *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Sallis, Edward. (2010). *Total quality Management in Education (Manajemen Mutu terpadu Pendidikan)*. Penerjemah: Riyadi, Ahmad Ali. Yogyakarta: Ircisod.
- Sri Minarti. (2010). *Manajemen Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suهارman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Metodologi Penelitian*. Jakarta: Buni Aksara.
- _____. (2006). *Manajemen Penelitian*. rev.ed. Jakarta: Depdikbud.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sutrisno Hadi (1990). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar Tirtarahardja & SL La Sula. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Umiarso & Imam Gojali. (2011). *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.

Vincent Gaspersz. (2002). *Manajemen Kualitas dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

_____. (2011). *Total Quality Management untuk Praktisi Bisnis dan Industri*. Bogor: Vinchristo Publication.

Waidi. (2006). *The Art of Re-engineering Your Mind for Success*. Jakarta: Gramedia.

Sumber Elektronik:

Alkhalil Ramadhan. (2010). *Fakta Dunia Pendidikan Indonesia*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2010/02/05/fakta-dunia-pendidikan-indonesia/> pada hari Sabtu, tanggal 17 Desember 2011, pukul 10:45 WIB.

Dikti. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf> pada hari Rabu, tanggal 9 November 2011, pukul 20:25 WIB.

Sugeng Listyo Prabowo. (2010). *Prinsip-prinsip SMM ISO 9001:2008*. Diakses dari <http://www.uin-malang.ac.id/~sugenglprabowo/2010/11/04/prinsip-prinsip-smm-iso-90012008> pada hari Selasa, tanggal 13 Desember 2011, pukul 14:25 WIB.

Wawan Setyawan. (2010). *Prinsip Dasar ISO 9001:2008*. Diakses dari <http://www.infometrik.com/wp-content/uploads/2009/06/PRINSIP-DASAR-ISO-9001.pdf> (PDF prinsip dasar ISO) pada hari Rabu, tanggal 9 November 2011, pukul 20:25 WIB.

Yoyo S. (2008). *ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu)*. Diakses dari <http://forum.detik.com/showthread.php?t=72508> ISO 9001:200 (SISTEM MANAJEMEN MUTU). pada hari Rabu, tanggal 9 November 2011, pukul 20:25 WIB.